

**RESPONS SISWA
DALAM PENGGUNAAN MODEL KREATIVITAS PENGAJARAN
BERBASIS *ACT-THINK-DO-EVALUATE* (ATDE)
BERBANTUAN MEDIA INFOGRAFIS
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI
SISWA KELAS X DI SMA NEGERI BANDUNG**

Ananda Winda Aurelia¹, Vismaia S. Damaianti^{2*}, Khaerudin Kurniawan^{3*},
Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}
Pos-el: anandawinda05@upi.edu¹

ABSTRAK

Menulis teks biografi merupakan salah satu keterampilan yang penting bagi siswa SMA, karena dapat melatih kemampuan siswa untuk menggali, menyusun, dan menyajikan informasi tentang kehidupan seseorang secara sistematis, objektif, dan menarik. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang termotivasi dalam menulis teks biografi, karena proses pembelajaran yang kurang kreatif, inovatif, dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa dalam penggunaan model kreativitas pengajaran berbasis *Act-Think-Do-Evaluate* (ATDE) berbantuan media infografis dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X di salah satu SMA Negeri di Bandung. Instrumen yang digunakan adalah semi-structured interview. Teknik pengumpulan data adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons siswa terhadap model ATDE berbantuan media infografis adalah positif. Siswa merasa tertarik, termotivasi, dan terbantu dalam menulis teks biografi dengan menggunakan model ATDE yang melibatkan tahapan *Act*, *Think*, *Do*, dan *Evaluate*. Lalu, siswa juga mengapresiasi penggunaan media infografis yang menarik, informatif, dan mudah dipahami. Siswa mengaku bahwa model ATDE berbantuan media infografis dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks biografi yang baik dan benar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model ATDE berbantuan media infografis efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa SMA dan mendapat respons positif dari siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan model ATDE berbantuan media infografis dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Kata kunci: respons Siswa, Model ATDE, Media Infografis, Teks Biografi.

PENDAHULUAN

Menulis teks biografi merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMA. Teks biografi adalah teks yang menceritakan kisah tokoh atau aktor, peristiwa, dan permasalahan yang dihadapinya (Harnila, T., & Abdurrahman, 2018; Wibawa, I. B. M. P., Sutarna, I. M., & Yasa, 2019). Jadi, teks biografi adalah teks yang menceritakan tentang kehidupan seseorang yang dianggap penting atau berpengaruh bagi pembaca. Keterampilan menulis teks

biografi dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, serta mengenal tokoh-tokoh yang dapat menjadi inspirasi bagi mereka (Syafani, S. R., & Tressyalina, 2023). Ide kreatif siswa dapat dilakukan dengan memberikan contoh karakter yang dapat diteladani oleh siswa (Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, 2021).

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan berbagai pihak yaitu guru pamong dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa kurang tertarik dan merasa bosan dalam kegiatan menulis teks biografi dan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Selain itu, menurut hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, beberapa permasalahan lain yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya pemahaman tentang struktur dan kaidah linguistik teks biografi, kurangnya ide dan argumentasi yang mendukung isi teks biografi, serta kurangnya sumber belajar yang relevan dan menarik tentang tokoh-tokoh yang menjadi subjek teks biografi.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengusulkan penggunaan model kreativitas mengajar berbasis *Act-Think-Do-Evaluate* (ATDE) yang dibantu media infografis dalam pembelajaran menulis teks biografi. Model kreativitas mengajar berbasis ATDE merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk melakukan empat tahap, yaitu bertindak, berpikir, melakukan, dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran (Lv, X., Wu, Y., & Cui, 2023). Selain model ATDE, media pembelajaran yang digunakan juga mempengaruhi kreativitas siswa dalam menulis teks biografi. Media yang dapat digunakan adalah media infografis. Media infografis merupakan media pembelajaran berupa gambar yang menggabungkan teks, simbol, dan grafik untuk menyampaikan informasi secara visual (Rahman, 2019). Hal ini dapat membantu siswa mengekspresikan ide-ide dalam bentuk tulisan (Murniati, Murniati, 2019).

Media infografis dapat membantu siswa memahami struktur dan karakteristik teks biografi, menggali informasi tentang tokoh yang ditulis, menyusun argumentasi yang kuat, dan menyajikan teks biografi secara menarik dan informatif. Kehadiran model-model pembelajaran yang menyenangkan ternyata lebih mampu menarik minat belajar siswa (Wiraatmadja, 2002). Infografis membantu memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks menjadi mudah dibaca dan mudah dipahami, terutama untuk informasi dengan teks panjang, gambar-gambar penting, dan angka-angka penting (Ozdamli, F., Kocakoyun, S., Sahin, T., & Akdag, 2016). Infografis dapat dibuat di platform online, salah satunya adalah aplikasi Canva. Infografis dapat diunggah di media online seperti instgram, facebook, youtube atau dapat dicetak di media massa. Infografis memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, artinya setiap guru harus memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran (Dhia Fitriah, 2019).

Infografis telah dikenal di dunia periklanan dan pers. Penelitian Taufik (2012) berfokus pada analisis penggunaan Infografis di surat kabar Tempo untuk tujuan jurnalistik. Berbeda dengan Taufik, Arigia (2016) ia meneliti penggunaan Infografis dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait

pemahaman dan keterlibatan masyarakat mengenai pemahaman dan keterlibat publik Bank Indonesia. Kebijakan yang terdapat dalam lembaga-lembaga negara ini sangat rumit sementara harus diketahui masyarakat. Dari dua penelitian sebelumnya yang dilakukan, keduanya belum menyentuh bidang pendidikan sama sekali. Kompleksitas materi pembelajaran sama dengan kompleksitas tulisan dan kebijakan jurnalistik di Bank Indonesia seperti di atas. Dengan demikian, infografis juga harus menjadi salah satu desain aplikasi visual yang dapat diterima dan diterapkan oleh siswa dan guru di sekolah. Taufik (2012) menjelaskan bahwa infografis merupakan bagian dari ilmu komunikasi visual, sebagai kajian berupa informasi grafis yang lebih banyak digunakan untuk kebutuhan aplikasinya dalam berbagai permasalahan di bidang kedokteran, dirgantara, ekonomi, sejarah, olahraga, politik dan sebagainya.

Secara garis besar ada empat jenis infografis menurut Artacho-Ramírez (2008), yaitu; (1) Infografis berbasis statistik; (2) Infografis berbasis pada jadwal; (3) Infografis berbasis proses; (4) Infografis berdasarkan lokasi atau geograf.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan model kreativitas mengajar berbasis ATDE berbantuan media infografis dalam pembelajaran menulis teks biografi, serta untuk mengetahui pengaruh model dan media tersebut terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan menulis teks biografi mereka. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif model dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan referensi bagi peneliti masa depan yang tertarik dengan topik yang sama atau serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian berdasarkan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi alam (kondisi nyata, tidak diatur atau dalam kondisi eksperimental) dimana peneliti merupakan instrumen kuncinya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-A yang berjumlah 30 siswa. Purposive sampling digunakan untuk teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019; 123). Peneliti menggunakan semi-structured interview untuk mengeksplorasi respons siswa terhadap model kreativitas mengajar berbasis ATDE yang dibantu oleh media infografis. Teknik analisis data menggunakan analisis data Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Tampilan data, 4) Penarikan simpulan/verifikasi. Analisis dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sehingga data jenuh (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nunan (1992; 149), dalam semi-structured interview, pewawancara memiliki konsep umum tentang apa yang ingin mereka wawancarai dan daftar pertanyaan yang telah ditentukan. Alih-alih pertanyaan, itu adalah topik dan masalah yang menentukan jalannya wawancara. Wawancara dilakukan pada Senin, 03 Oktober 2023.

Durasi wawancara berkisar antara 20 dan 25 menit. Hasil wawancara semi terstruktur dibahas dengan konsentrasi pada tema-tema yang muncul terkait dengan strategi pengajaran esai argumentatif. Karena pertimbangan etis dalam melakukan penelitian ini, nama sebenarnya dan informasi pribadi responden belum diungkapkan; sebaliknya, nama samaran *Partisipan* (P1) dan *Peneliti* (R1) digunakan di seluruh makalah. Berdasarkan data tersebut, peneliti mengetahui respons siswa dalam menggunakan model ATDE berbantuan media infografis dalam pembelajaran menulis teks biografi. Deskripsi wawancara adalah sebagai berikut:

R1 : Bagaimana menurut anda tentang model kreativitas pengajaran berbasis ATDE yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi?

P1 : Menurut saya model kreativitas pengajaran berbasis ATDE itu sangat bagus dan membantu. Model ini membuat saya pribadi lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Model ini juga membuat saya lebih bersemangat dan berkreasi dalam menulis teks biografi

Berdasarkan wawancara di atas, menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap model kreativitas mengajar berbasis ATDE yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Siswa menemukan model ini sangat baik dan membantu mereka dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran. Siswa juga merasa bahwa model ini membuat mereka lebih bersemangat dan kreatif dalam menulis teks biografi. Siswa belajar dengan membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulela (2017), yang menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan pemikiran ke dalam bahasa tertulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik. Dengan demikian, model kreativitas mengajar berbasis ATDE yang dibantu oleh media infografis dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap kreatif siswa dalam menulis teks biografi.

R1 : Apa yang membuat anda merasa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran?

P1 : Yang membuat saya merasa lebih aktif dan kreatif itu karena model ini melibatkan empat tahapan, yaitu act, think, do, dan evaluate. Di setiap tahapan, saya harus berpikir, berdiskusi, menulis, dan mengevaluasi. Saya juga harus bekerja sama dengan teman-teman saya dalam kelompok. Saya

merasa hal-hal ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan menulis saya.

Berdasarkan temuan data di atas, siswa merasa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kreativitas mengajar berbasis ATDE yang dibantu oleh media infografis. Mereka mengungkapkan bahwa model ini melibatkan empat tahap, yaitu *act*, *think*, *do*, dan *evaluate*. Pada setiap tahapan, siswa harus berpikir aktif, berdiskusi dengan teman, menulis, dan mengevaluasi pekerjaan mereka. Selain itu, mereka juga harus bekerja sama dalam kelompok. Siswa merasa bahwa melalui tahap-tahap ini, mereka dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan menulis mereka. Karena model ATDE merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam proses pembelajaran (Lv, X., Wu, Y., & Cui, 2023). Maka dari itu dapat diasumsikan bahwa model ATDE berbantuan media infografis yang melibatkan siswa dalam tahap berpikir, berdiskusi, menulis, dan mengevaluasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

R1 : Bagaimana menurut Anda tentang media infografis yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi?

P1 : Menurut saya, media infografis itu sangat keren dan menarik. Media infografis itu dapat membuat teks biografi saya lebih hidup dan informatif. Media infografis itu juga dapat menampilkan informasi yang penting dan menarik tentang tokoh yang saya tulis. Saya merasa media infografis itu dapat menambah daya tarik dan pemahaman pembaca terhadap teks biografi saya

Media infografis dianggap mahasiswa sebagai alat yang mampu menghidupkan dan memperkaya teks biografi. Siswa menyatakan bahwa media ini mampu membuat teks mereka lebih dinamis dan informatif. Kemampuan media infografis untuk menampilkan informasi penting dan menarik tentang karakter yang ditulis oleh siswa juga dihargai. Dalam pandangan siswa, media ini tidak hanya meningkatkan daya tarik teks biografi mereka tetapi juga memperdalam pemahaman pembaca tentang materi. Peneliti beranggapan bahwa penggunaan media infografis dapat merangsang kreativitas siswa dan meningkatkan keterlibatannya dalam belajar. Selain itu, visualisasi informasi melalui infografis dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat informasi.

R1 : Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakan media infografis?

P1 : Tidak, saya tidak mengalami kesulitan. Saya sudah terbiasa dengan media infografis karena saya sering melihatnya di internet. Saya juga mendapatkan bimbingan dari guru dan teman-teman saya dalam membuat media infografis. Saya cukup menggunakan aplikasi online yang disarankan oleh guru untuk membuat media infografis.

Temuan data menunjukkan bahwa siswa kelas X-A SMA Negeri Bandung tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media infografis dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hal ini terlihat dari respons mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka akrab dengan media infografis karena mereka sering melihatnya di internet. Siswa juga mengatakan bahwa mereka mendapatkan bimbingan dari guru dan teman-teman mereka dalam membuat media infografis. Siswa cukup menggunakan aplikasi online yang disarankan oleh guru untuk membuat media infografis.

Media infografis adalah media yang praktis dan fleksibel. Media ini dapat dibuat dengan berbagai aplikasi online yang tersedia secara gratis. Media ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kreativitas siswa. Dalam konteks ini, beberapa aplikasi online yang dapat digunakan untuk membuat media infografis adalah *Canva*, *Piktochart*, dan *Venngage*. Aplikasi-aplikasi tersebut menyediakan berbagai template dan fitur yang memudahkan mahasiswa dalam merancang dan menata informasi dalam bentuk infografis. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa dapat dengan mudah menggabungkan teks, gambar, dan grafik untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik.

R1 : Pertanyaan kelima, apakah Anda merasa puas dengan hasil teks biografi yang Anda buat dengan menggunakan media infografis?

P1 : Ya, saya merasa puas. Saya merasa teks biografi yang saya buat sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Saya juga merasa media infografis yang saya buat sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Saya mendapatkan pujian dari guru dan teman-teman saya atas teks biografi dan media infografis yang saya buat.

Berdasarkan temuan data, siswa melaporkan bahwa mereka puas dengan hasil teks biografi yang mereka buat menggunakan media infografis dalam model kreativitas mengajar berbasis ATDE. Mereka merasa bahwa teks biografi yang mereka buat sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dan media infografis yang mereka buat juga sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Selain itu, mereka mendapat pujian dari guru dan teman-teman mereka untuk teks biografi dan media infografis yang mereka buat.

Dalam konteks ini, kepuasan siswa terhadap hasil teks biografi dan media infografis yang dibuatnya menunjukkan bahwa penggunaan model kreativitas mengajar berbasis ATDE yang dibantu oleh media infografis dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Pada model ini, mahasiswa dihadapkan pada tahapan *ACT* (bertindak), *THINK* (berpikir), *DO* (melakukan), dan *ECALUATE* (mengevaluasi) dalam proses pembelajaran penulisan teks biografi. Penggunaan media infografis sebagai alat bantu visual dapat membantu siswa dalam mengorganisir dan menyajikan informasi dengan jelas dan menarik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model kreativitas mengajar berbasis *Act-Think-Do-Evaluate* (ATDE) berbantuan media infografis merupakan model yang efektif dalam meningkatkan

kemampuan penulisan teks biografi siswa kelas X-A di SMA Negeri Bandung. Model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan kepuasan siswa dalam menulis teks biografi. Media infografis merupakan media yang praktis, fleksibel, dan menarik yang dapat menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami. Media ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, menggali informasi tentang tokoh yang ditulis, menyusun struktur teks biografi, serta meningkatkan daya tarik dan pemahaman pembaca terhadap teks biografi. Oleh karena itu, model kreativitas mengajar berbasis ATDE berbantuan media infografis dapat direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMA

DAFTAR RUJUKAN

- Artacho-Ramírez, M Diego-Mas, J., & Alcaide-Marzal, J. (2008). Influence of the mode of graphical representation on the perception of product aesthetic and emotional features: An exploratory study. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 942–952.
- Dhia Fitriah, M. U. (2019). Kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 148–153.
- Lv, X., Wu, Y., & Cui, X. (2023). Effects of ATDE Teaching Mode during Online Teaching on Creative Thinking Ability of Learners. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 18(2).
- Muhammad Bintang Arigia, T. D. (2016). Infografis Sebagai Media Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan. *Jurnal Komunikasi*, 120–133.
- Murniati, Murniati, and R. A. (2019). Media Pop Up Book Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 63–68.
- Nunan, D. (1992). *Research methods in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ozdamli, F., Kocakoyun, S., Sahin, T., & Akdag, S. (2016). Statistical reasoning of impact of infographics on education. 12th International Conference on Application of Fuzzy Systems and Soft Computing. *Procedia Computer Science*, 102, 370–377.
- Rahman, H. D. (2019). INFOGRAPHIC UTILIZATION OF FLOWS TO IMPROVE UNDERSTANDING OF PASSPORT APPLICATIONS THROUGH SOCIAL MEDIA IN THE CLASS II IMMIGRATION OFFICE OF TPI CILACAP. *TEMATICS: Technology Management and Informatics Research Journals*, 9(17).
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Syafani, S. R., & Tressyalina, T. (2023). Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi. *Educaniora: Journal of*

- Education and Humanities*, 1(2), 16–22.
- Taufik, M. (2012). Infografis Sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabar Tempo. *Techno CQM*, 156–163.
- Wibawa, I. B. M. P., Utama, I. M., & Yasa, I. N. (2019). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Buku Mohammad Hattadan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2).
- Wiraatmadja, R. (2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia : Perspektif Nasional dan Global*. Bandung Historia tama Press.
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.